

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikatan Wanita pengusaha Indonesia (IWAPI) merupakan organisasi yang secara konsisten dan berdedikasi mewadahi para pengusaha wanita. Organisasi ini memiliki fokus utama dalam pemberdayaan ekonomi perempuan, serta secara aktif berkontribusi sebagai penggerak roda perekonomian nasional (IWAPI, 2022). IWAPI didirikan pada tanggal 10 Februari 1975 oleh Prof. Dr. Hj. Kemala Motik Abdul Gafur, S.E, M.M. dan Dr. Hj. Dewi Motik, M.Si. IWAPI memiliki visi yaitu menjadi organisasi perempuan terbaik tingkat Nasional dan Internasional. IWAPI juga memiliki misi memberdayakan dan memperkuat kaum wanita dalam kegiatan usaha dengan meningkatkan kemampuan anggota dalam mengelola usahanya, antara lain mendapatkan akses terhadap teknologi baru, informasi tentang pemasaran dan pembiayaan. Misi kedua dari IWAPI adalah memperjuangkan anggotanya dengan berbagai cara, antara lain: advokasi, pelatihan (keterampilan teknis, manajemen dan sumber daya manusia), dan membangun jejaring usaha (Berdasarkan dokumen AD/ART IWAPI, 2021).

IWAPI memiliki lebih dari 30.000 anggota yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki cakupan 34 Provinsi, 255 Kabupaten atau Kota kemudian organisasi ini sampai pada tingkat Kecamatan, mayoritas anggota organisasi IWAPI terdiri dari 85% adalah pengusaha yang memiliki skala kecil dan juga mikro, selain itu terdapat 13% anggota IWAPI yang memiliki usaha berskala menengah sedangkan sisanya yaitu sebesar 2% adalah pengusaha dengan usaha yang berskala besar (Biro Hukum dan Humas Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2023).

IWAPI memiliki jaringan yang luas, begitu juga IWAPI Provinsi Jawa Tengah menaungi 29 kabupaten dan 6 kota di Jawa Tengah, namun terdapat tantangan dalam mengelola *knowledge management*. Berdasarkan wawancara dengan Hj. Ning Wahyu, S.Sos. selaku ketua IWAPI Jawa Tengah dan Ni Made Yeni Purnawati, S.Sos. selaku Sekertaris Dewan Pengurus Daerah IWAPI Provinsi Jawa Tengah menyampaikan bahwa, terdapat tantangan dalam pengelolaan

organisasi, seperti penyimpanan data tidak terpusat dan tidak terorganisir dengan baik, sehingga sulit untuk diakses dan dimanfaatkan pengetahuan yang ada pada organisasi tersebut. Selain itu, anggota pada organisasi IWAPI Provinsi Jawa Tengah dalam hal mendapatkan informasi, memanfaatkan aplikasi pesan singkat seperti *WhatsApp* dan *Google Drive* milik individu untuk menyimpan data. Seperti saat akan mengakses *file* pada *Google Drive*, agar dapat mengakses *file* tersebut maka anggota diharuskan untuk *request permission to access a Google Drive file via email* ke anggota yang memiliki data tersebut. Sehingga berdasarkan hal tersebut penggunaan *Google Drive* tidak cocok untuk menangkap, menyimpan, mengambil, dan mentransfer pengetahuan secara terpusat pada organisasi IWAPI Provinsi Jawa Tengah (Becerra-Fernandez et al., 2024).

Pengelolaan data dengan cara manual tidak efisien dan memiliki potensi kesalahan dalam menangkap informasi. Ketika terjadi pergantian kepengurusan semua sumber daya dan kekayaan intelektual diserahkan pada pengurus baru, potensi ini memiliki resiko seperti kehilangan informasi penting dari kepengurusan sebelumnya serta menghambat adanya proses berbagi pengetahuan kepada kepengurusan berikutnya.

Berdasarkan pembahasan artikel ilmiah berjudul “Perancangan *Knowledge Management System* Berbasis Web Pada Tenaga Kependidikan Fakultas Teknik Universitas PGRI Madiun”, dalam artikel ilmiah tersebut dijelaskan permasalahan bahwa setiap dua tahun sekali, Fakultas Teknik melakukan pergantian staf pengajar melalui mutasi, rotasi, atau pensiun. Hal ini menyebabkan banyak pengetahuan penting yang hilang karena dibawa oleh staf yang berpindah tugas atau pensiun. Pengetahuan yang bersifat pribadi dan spesifik bagi setiap individu ini tidak terdokumentasikan dengan baik, sehingga sulit untuk diwariskan kepada staf yang baru pada artikel ilmiah tersebut menyusun dokumen *blueprint* menggunakan *10-Step Knowledge Management Roadmap* yang lengkap dapat memberikan rekomendasi membangun KMS di masa depan.

Terdapat artikel ilmiah terdahulu lain yang berjudul “Perancangan *Knowledge Management System* Pada Bagian IT Menggunakan “*10-Step Knowledge Management Roadmap*” (Studi Kasus: Unit STI ITTP)” dalam artikel

ilmiah tersebut dijelaskan Unit STI di IT Telkom Purwokerto menghadapi kendala dalam pengelolaan pengetahuan. Kurangnya dokumentasi yang baik menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan keluhan pengguna dengan cepat. Selain itu, pergantian staf seringkali menimbulkan masalah karena transfer pengetahuan yang tidak efektif. Penelitian yang dilakukan bertujuan merancang sebuah dokumen *blueprint* sistem *knowledge management* yang efektif untuk Unit Sistem dan Teknologi Informasi (STI) IT Telkom Purwokerto dengan menggunakan pendekatan *10-Step Knowledge Management Roadmap*.

Hal ini mengindikasikan kebutuhan mendesak bagi organisasi IWAPI Provinsi Jawa Tengah melakukan penelitian ini, perancangan yang akan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pengetahuan spesifik IWAPI Provinsi Jawa Tengah, berupa perancangan *high-fidelity prototype Knowledge Management System* (KMS) dengan pendekatan *10-Step Knowledge Management Roadmap*, yang merupakan tahapan model penerapan *knowledge management system* mulai dari mendesain, membangun, serta mengimplementasikan strategi *knowledge management*.

Hasil akhir dari penelitian yang dilakukan berbentuk dokumen *blueprint* berdasarkan kerangka kerja *10-Step Knowledge Management Roadmap*. Dokumen tersebut nantinya berisi *Unified Modelling Language* (UML) diagram, seperti *use case diagram* untuk menganalisis aktor dan hak akses, *activity diagram* untuk menggambarkan alur kerja sistem, dan *class diagram* untuk merepresentasikan struktur database. *Blueprint* KMS juga mencakup *high-fidelity prototype*, yaitu desain sistem yang mendekati bentuk final, memudahkan visualisasi tampilan dan fungsionalitas sistem. *High-fidelity prototype* yang telah dibuat dilakukan pengujian *usability* untuk mengetahui pengalaman pengguna menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ). Sebagai respon terhadap permasalahan yang diidentifikasi dalam latar belakang, penelitian yang dilakukan mengkaji dan merumuskan “Perencanaan *Knowledge Management System* pada Organisasi IWAPI Provinsi Jawa Tengah melalui *Knowledge Management Roadmap*”.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dari penelitian adalah dalam mengelola pengetahuan IWAPI Provinsi Jawa Tengah pada saat ini menghadapi beberapa tantangan dalam proses menghadapi tantangan dalam hal mencari, menyimpan dan berbagi informasi tantangan tersebut maka mengindikasikan perlunya *Knowledge Management System* yang terstruktur dan terintegrasi dengan baik untuk mengatasi pengelolaan pengetahuan dan juga informasi. Perancangan *blueprint Knowledge Management System* berbasis teknologi diharapkan dapat memberikan usulan untuk dapat diterapkan pada organisasi IWAPI Provinsi Jawa Tengah dengan harapan dapat meningkatkan proses pengelolaan pengetahuan. Perancangan tersebut menggunakan pendekatan *10-Step Knowledge Management Roadmap*.

1.3. Tujuan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk merancang *blueprint Knowledge Management System* melalui *10-Step Knowledge Management Roadmap* yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi IWAPI Provinsi Jawa Tengah.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Manfaat aplikatif

Bagi organisasi Ikatan Wanita pengusaha Indonesia IWAPI Provinsi Jawa Tengah.

- a. Peningkatan efisiensi dan terstruktur pengetahuan dalam *Knowledge Management*, sehingga mempermudah dalam menyimpan kemudian mengambil pengetahuan dan berbagi informasi.
- b. Optimalisasi kolaborasi antar anggota dan pengurus organisasi IWAPI Provinsi Jawa Tengah dalam berbagi pengetahuan dan informasi.
- c. Perencanaan *blueprint Knowledge Management System* yang di hasilkan bisa menjadi gambaran sistem yang dapat digunakan organisasi IWAPI Provinsi Jawa Tengah dalam mengelola pengetahuannya.

2. Manfaat teoritis

- a. Memberikan pengetahuan mengenai perencanaan *Knowledge Management System* menggunakan *10-Step Knowledge Management Roadmap*.
- b. Menyediakan referensi dan panduan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan *Knowledge Management* pada organisasi *non-profit*.

1.5. Batasan dan Asumsi Tugas Akhir

Batasan masalah dari penelitian di jelaskan sebagai berikut:

- a. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025.
- b. Data yang digunakan berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua pengurus IWAPI Provinsi Jawa Tengah.
- c. *10-Step Knowledge Management Roadmap* merupakan metode yang mencakup sepuluh langkah dalam implementasinya, namun dalam penelitian yang dilakukan hanya sampai dengan langkah ke 6 yaitu *Create the Knowledge Management Blueprint* yang nantinya berupa merancang cetak biru *Knowledge Management* dan desain *high-fidelity prototype* dari *Knowledge Management System*.

1.6. Sistematika Laporan

Penelitian yang dilakukan disusun dalam lima bab, berikut ini merupakan rincian tiap bab:

Nama Bab	Deskripsi Bab
Bab 1: Pendahuluan	Bab satu menjelaskan latar belakang yang menjadi landasan penelitian, masalah yang dirumuskan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan serta asumsi penelitian yang dilakukan. Bab satu menjelaskan bahwa Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Provinsi Jawa Tengah menghadapi tantangan dalam mengelola pengetahuan organisasi akibat penyimpanan data yang tidak terpusat dan proses berbagi informasi yang kurang efisien, sehingga penelitian yang dilakukan bertujuan merancang <i>blueprint Knowledge Management System</i> (KMS) menggunakan <i>10-Step Knowledge Management Roadmap</i> .

Bab 2: Landasan Teori	Bab dua menguraikan kajian literatur yang relevan dengan perancangan <i>Knowledge Management System</i> (KMS) untuk organisasi, termasuk analisis penelitian terdahulu Bab dua juga menjelaskan konsep-konsep teoretis mendasar seperti data, informasi, pengetahuan, jenis pengetahuan, definisi dan komponen <i>Knowledge Management</i> , solusi dan fondasi KMS, proses-proses KMS, arsitektur KMS, metodologi <i>10-Step Knowledge Management Roadmap Unified Modeling Language</i> (UML) untuk pemodelan, analisis SWOT, penyusunan <i>blueprint</i> KMS, <i>prototyping</i> , dan evaluasi menggunakan <i>User Experience Questionnaire</i> (UEQ).
Bab 3: Metodologi Penelitian	Bab 3 proposal penelitian ini menguraikan metodologi yang sistematis untuk merancang <i>Knowledge Management System</i> (KMS) bagi IWAPI Provinsi Jawa Tengah, dimulai dari studi pendahuluan dan pengumpulan data melalui observasi serta wawancara terstruktur yang didasarkan pada dua tahap awal <i>10-Step Knowledge Management Roadmap</i> . Selanjutnya, bab ini menjelaskan proses analisis infrastruktur dan penyelarasan strategi pengetahuan dengan bisnis organisasi, dilanjutkan dengan tahapan desain arsitektur KMS, audit aset pengetahuan, pembentukan tim <i>knowledge management</i> , dan pembuatan <i>blueprint</i> KMS yang mencakup UML diagram serta desain <i>High-Fidelity Prototype</i> yang akan diuji menggunakan <i>User Experience Questionnaire</i> (UEQ), hingga akhirnya pada tahap pengambilan kesimpulan dan penyusunan saran untuk organisasi.
Bab 4: pengumpulan Hasil Percobaan dan Analisis	Bab 4 proposal penelitian ini membahas Pengolahan Data dan Analisis Hasil, fokus pada evaluasi infrastruktur IWAPI Provinsi Jawa Tengah (<i>People, Process, Technology</i>) dan perancangan sistem. Ini mencakup penyelarasan <i>knowledge management</i> dengan strategi bisnis melalui analisis SWOT, usulan infrastruktur, identifikasi aset pengetahuan, dan perancangan tim KM. Bab ini juga merinci pembuatan <i>blueprint</i> KMS dengan desain UML dan <i>high-fidelity prototype</i> , diakhiri dengan pengujian <i>prototype</i> menggunakan UEQ
Bab 5: Kesimpulan dan Saran	Kesimpulan dan Saran